



Untuk Segera Diterbitkan

PRESS RELEASE

GRAND OPENING RSU SYUBBANUL WATHON: WAKIL PRESIDEN RI K.H. MA'RUF AMIN MERESMIKAN RUMAH SAKIT HASIL KEMITRAAN PBNU, YAYASAN SYUBBANUL WATHON, DAN LIPPO GROUP

Tegalrejo, Magelang, 7 November 2019 – Wakil Presiden Republik Indonesia K.H. Ma'ruf Amin meresmikan Rumah Sakit Umum (RSU) Syubbanul Wathon, rumah sakit kemitraan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU), Yayasan Syubbanul Wathon, dan Lippo Group yang berlokasi di Tegalrejo, Magelang, Jawa Tengah pada Kamis (7/11). Peresmian dilakukan secara simbolis melalui penandatanganan prasasti oleh K.H. Ma'ruf Amin, disaksikan oleh pendiri dan *chairman* Lippo Group DR. Mochtar Riady, Menteri Kesehatan RI Letjen TNI (Purn) Dr. dr. Terawan Agus Putranto, Sp.Rad (K), Gubernur Jawa Tengah H. Ganjar Pranowo, S.H, M.IP, Ketua Umum PBNU Prof. Dr. KH. Said Aqil Siradj, M.A., pejabat dan tokoh masyarakat setempat, serta manajemen RSU Syubbanul Wathon dan Siloam Hospitals Group.

RSU Syubbanul Wathon merupakan rumah sakit pertama yang pembangunannya dimulai tahun 2018, hasil dari kemitraan PBNU melalui Yayasan Syubbanul Wathon dan Lippo Group melalui Siloam Hospitals. Kemitraan ini adalah *pilot project* pertama di bidang pembangunan sarana pelayanan kesehatan, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat melalui penyediaan sarana pelayanan kesehatan berkualitas dan memperbaiki ekonomi masyarakat lewat program pemberdayaan. Sinergi antara PBNU dan Lippo Group ini diharapkan mampu menjadi contoh dalam menerapkan rencana pemerataan dan peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat di kawasan lain.

“Kami menyambut baik peran swasta dalam membangun dan menyediakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat Indonesia, seperti sinergi antara Lippo Group dan PBNU. Kami berharap kemitraan ini dapat terus diperkuat untuk memberikan pelayanan yang semakin optimal kepada masyarakat,” ujar Menteri Kesehatan RI Letjen TNI (Purn) Dr. dr. Terawan Agus Putranto, Sp.Rad (K).

Beragam pelayanan dan fasilitas dihadirkan di rumah sakit berkapasitas 122 tempat tidur ini, antara lain instalasi gawat darurat 24 jam, laboratorium dan farmasi 24 jam, serta fasilitas penunjang seperti ultrasonografi dan *X-ray*. RSU Syubbanul Wathon juga menyerap tenaga kerja lokal yang dibekali pelatihan intensif agar mampu memberikan pelayanan kesehatan optimal di rumah sakit tersebut.

Ketua Umum PBNU Prof. Dr. K.H. Said Aqil Siradj, M.A. mengatakan, “Selain memberikan akses ke pelayanan kesehatan modern dan bermutu tinggi, kerja sama ini tentunya membuka kesempatan lapangan pekerjaan bagi penduduk lokal. Kami berharap kehadiran RSU Syubbanul Wathon membawa manfaat dan berkah bagi masyarakat Tegalrejo dan Magelang.”

Sebagai bentuk dukungan Siloam Hospitals Group terhadap program pemerintah yang tercakup dalam Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), RSU Syubbanul Wathon telah melayani pasien Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan sejak 1 November 2019. “Pasien BPJS yang ingin berobat ke RSU Syubbanul Wathon, silakan melengkapi semua persyaratan sesuai ketentuan yang berlaku. Hal ini



diperlukan agar proses penanganan pasien bisa dilakukan dengan cepat,” tambah Direktur RSU Syubbanul Wathon dr. Erni Murdaningsih.

Pendiri dan *chairman* Lippo Group DR. Mochtar Riady juga mengungkapkan rasa terima kasih atas kesediaan wakil presiden RI menghadiri dan meresmikan fasilitas kesehatan tersebut. “Terima kasih juga kepada masyarakat Tegalrejo dan pemerintah Kabupaten Magelang yang telah mendukung dan memberikan kesempatan bagi kami untuk turut ambil bagian dalam pembangunan masyarakat Tegalrejo, khususnya dalam memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan di daerah ini,” ujar Mochtar Riady.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:

dr. Muhammad Iqbal Gentur Bismono, Msc.
Manajer Operasional
RSU Syubbanul Wathon
muhammad.bismono@siloamhospitals.com

Tentang Siloam Hospitals Group

PT Siloam International Hospitals Tbk atau Siloam Hospitals Group (“Siloam Hospitals”) merupakan jaringan rumah sakit swasta di Indonesia yang berkomitmen untuk memberikan pelayanan kesehatan berkualitas tinggi di Indonesia. Memulai bisnis pada tahun 1996, saat ini Siloam Hospitals mengelola dan mengoperasikan 36 rumah sakit, terdiri dari 13 rumah sakit di kawasan Jabodetabek dan 23 rumah sakit yang tersebar di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali, dan Nusa Tenggara.

Visi Siloam Hospitals untuk menyediakan pelayanan kesehatan dengan kualitas internasional dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat dalam skala nasional yang berlandaskan kasih Ilahi menjadi dasar bagi Siloam Hospitals untuk tanggap pada transformasi sosial yang dinamis di Indonesia. Siloam Hospitals merupakan pelopor akreditasi Joint Commission International (JCI) untuk rumah sakit di Indonesia. JCI merupakan lembaga akreditasi internasional berpusat di Amerika Serikat yang fokus pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dan keselamatan pasien.

Untuk informasi lebih lanjut tentang Siloam Hospitals, kunjungi www.siloamhospitals.com.

Pernyataan Pelepasan Tanggung Jawab: Siaran Pers ini disiapkan oleh Siloam Hospitals dan disebarluaskan hanya untuk menyampaikan informasi yang bersifat umum. Siaran Pers ini tidak dimaksudkan untuk suatu kalangan atau tujuan tertentu dan bukan merupakan rekomendasi terkait saham Siloam Hospitals. Tidak ada jaminan yang diberikan mengenai kelengkapan maupun kepastian informasi yang dimuat. Seluruh pendapat dan perkiraan yang dicantumkan dalam Siaran Pers ini merupakan pendapat kami pada tanggal ini dan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan. Siloam Hospitals tidak bertanggung jawab atas kerugian yang mungkin dialami pihak manapun karena sebagian atau seluruh isi Siaran Pers ini, Siloam Hospitals beserta perusahaan-perusahaan yang terafiliasi termasuk karyawan-karyawan dan agen-agenya tidak bertanggung jawab atas kesalahan, kealpaan, kelalaian atau ketidaktepatan apapun juga yang dapat terjadi.

Pernyataan Bersifat Prediktif: Beberapa pernyataan dalam Siaran Pers ini bersifat atau mungkin bersifat prediktif. Pernyataan-pernyataan tersebut umumnya memuat kata-kata seperti “akan”, “berharap”, “mengantisipasi” atau sejenisnya. Sesuai dengan sifatnya, pernyataan prediktif mengandung risiko serta ketidakpastian yang mungkin dapat menyebabkan kenyataan yang berbeda dengan apa yang dijelaskan di dalam Siaran Pers ini. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan kenyataan yang berbeda termasuk tetapi tidak terbatas pada: situasi ekonomi, sosial dan politik di Indonesia; situasi industri kesehatan di Indonesia; situasi pasar; penambahan beban peraturan di Indonesia, termasuk peraturan terkait lingkungan dan biaya pemenuhan peraturan; fluktuasi nilai tukar mata uang asing; perkembangan suku bunga, biaya modal dan ketersediaan modal; harga permintaan dan penyediaan yang diantisipasi terkait jasa kesehatan kami serta pengeluaran modal terkait dan investasi lainnya; biaya konstruksi; ketersediaan jasa kesehatan; kompetisi dari perusahaan-perusahaan maupun lokasi-lokasi lain; perubahan dalam permintaan pelanggan; perubahan dalam biaya operasional, termasuk gaji karyawan, upah dan pelatihan, perubahan kebijakan publik dan pemerintah; kemampuan kami untuk tetap kompetitif; kondisi finansial, strategi bisnis serta rencana-rencana dan target-target yang ditetapkan manajemen kami untuk pengerjaan di masa depan; pengadaan pemasukan di masa depan; pemenuhan peraturan lingkungan dan remediasi. Apabila antara lain satu atau lebih dari risiko-risiko maupun ketidakpastian-ketidakpastian yang disebutkan di atas terjadi, hasil nyata dapat berbeda secara materil daripada yang diperkirakan, diantisipasi atau diproyeksi. Secara khusus namun tidak terbatas, biaya modal dapat meningkat, proyek dapat ditunda dan peningkatan produksi yang diantisipasi, kapasitas atau pelaksanaan, mungkin tidak seluruhnya akan terjadi. Sekalipun kami meyakini bahwa harapan-harapan manajemen kami yang tertuang dalam pernyataan-pernyataan bersifat prediktif adalah masuk akal berdasarkan informasi yang kami miliki pada saat ini, kami tidak dapat memberikan jaminan bahwa harapan-harapan ini dapat menjadi kenyataan. Tidak seharusnya anda bergantung pada pernyataan-pernyataan tersebut secara serta-merta. Bagaimanapun, pernyataan-pernyataan ini berlaku hanya pada tanggal saat dinyatakan, dan kami tidak bertanggung jawab untuk melakukan pembaharuan atau revisi, sekalipun tersedia informasi baru, kejadian-kejadian baru atau apapun juga.